

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018/
*FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018***

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Interim Consolidated Note to The Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama	:	Aris Munandar	:	Name 1
Alamat kantor	:	Palma Tower 18 th Floor Unit E Jl. RA Kartini II-S Kav 6 Jak-Sel	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Kebayoran Lama	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-75911577	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2 Nama	:	Lyna	:	Name 2
Alamat kantor	:	Palma Tower 18 th Floor Unit E Jl. RA Kartini II-S Kav 6 Jak-Sel	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kondominium Taman Anggrek Tower 4-27C Tanjung Duren	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021-75930550	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The interim consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Mei 2018/May 31, 2018

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Aris Munandar)

(Lyna)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 14140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements Of Financial Position
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2018 /Mar 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Des 2017 /Dec 31, 2017	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	26.676.367.214	2g,i,s,5	19.019.069.860	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	28.057.170.506	2g,h,s,6	35.821.667.643	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2g,h,s,7		Other receivables
Pihak ketiga	60.384.618.257		59.922.616.841	Third parties
Pihak berelasi	1.814.000	2f,29	445.552.321	Related parties
Persediaan	12.479.911.596	2j,8	12.122.832.750	Inventories
Uang muka dan pembayaran di muka	92.728.066.578	2k,9	82.804.697.138	Advances and prepayment
Jumlah Aset Lancar	220.327.948.151		210.136.436.553	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	2.592.520.236	2t,3,14d	1.428.993.747	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	114.738.301.840	2l,n,10	116.068.310.451	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	76.569.223.015	2l,m,11	76.593.382.982	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	52.014.132.377	2l,m,12	51.423.645.377	Exploration and evaluation assets
Goodwill	74.054.411	2e,3,4	74.054.411	Goodwill
Uang jaminan	2.448.039.127	2g,h	1.698.039.133	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	248.436.271.006		247.286.426.101	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	468.764.219.157		457.422.862.654	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a
whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements Of Financial Position
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2018 /Mar 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Des 2017 /Dec 31, 2017	
Liabilitas Dan Ekuitas				Liabilities And Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang usaha		2g, 13		Trade payables
Pihak ketiga	52.130.646.218		39.952.463.159	Third parties
Pihak berelasi	195.510.000	2f, 29	195.510.000	Related parties
Utang pajak	2.823.041.526	2t, 3, 14a	1.325.603.219	Tax payables
Beban masih harus dibayar	1.055.336.329	2g, 15	965.426.977	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	17.147.037.410	2r, 32	19.677.676.215	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	16.862.097.044	2s, 16	16.260.042.884	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	180.453.801	2g	204.467.215	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	90.394.122.328		78.581.189.669	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2g		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	146.156.933.028	2s, 16	148.514.746.303	Long-term bank loans
Utang pembiayaan - konsumen	320.419.753		115.471.238	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	1.411.070.000	2o, 3, 17	1.275.724.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	4.540.642.945	2p, 3, 18	4.440.249.477	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	152.429.065.726		154.346.191.018	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	242.823.188.054		232.927.380.687	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a
whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements Of Financial Position
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2018 /Mar 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Des 2017 /Dec 31, 2017	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017				Authorized - 4,000,000,000 shares in 2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.305.101.680 dan 1.303.440.681 saham				Issued and fully paid - 1,305,101,680 shares in 2018 and 1,303,440,681 shares in 2017
pada tahun 2018 dan 2017	130.510.168.000	19	130.344.068.100	
Tambahan modal disetor - neto	111.388.742.096	2e,q,t,20	110.516.717.621	Additional paid-in capital - net
Defisit	(15.710.194.475)		(16.118.918.003)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	226.188.715.621		224.741.867.718	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(247.684.518)	2d,21	(246.385.751)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	225.941.031.103		224.495.481.967	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	468.764.219.157		457.422.862.654	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements Of Profit Or Loss
and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Mar 2018 /Mar 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Mar 2017 /Mar 31, 2017	
Penjualan neto	90.439.605.928	2r,22	14.634.185.051	Net sales
Beban pokok penjualan	(80.259.113.256)	2r,23	(8.558.548.467)	Cost of sales
Laba Bruto	10.180.492.672		6.075.636.584	Gross Profit
Beban penjualan	(1.294.523.333)	2r,24	(467.462.704)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.506.148.875)	2r,25	(4.866.955.987)	General and administrative expenses
Penghasilan beban usaha lainnya - neto	(2.652.206.522)	2r,26	2.640.095.176	Other operating Income (expenses) - net
Laba Usaha	2.727.613.942		3.381.313.069	Income From Operations
Beban bunga	(2.038.055.421)	2r	(3.238.305.245)	Interest expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	689.558.521		143.007.824	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(264.649.760)	2r,3,14c	(414.698.359)	Income Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	424.908.761		(271.690.535)	Income (Loss) For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements Of Profit Or Loss
and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2018 /Mar 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Mar 2017 /Mar 31, 2017	
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak penghasilan terkait	(23.312.000) 5.828.000	2o,3,17 2t,3,14d	(63.460.500) 128.188)	Other Comprehensive Income Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of defined benefit liabilities Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(17.484.000)		(63.588.688)	Total Other Comprehensive Income For The Year, Net Of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	407.424.761		(335.279.223)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Income (Loss) For The Year Adjustment Attributable To:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	426.211.873 (1.303.112)	21	(271.736.155) 45.620	Owners of the parent entity Non-controlling interest
Jumlah	424.908.761		(271.690.535)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	408.723.528 (1.298.767)	21	(335.341.440) 62.217	Owners of the parent entity Non-controlling interest
Jumlah	407.424.761		(335.279.223)	Total
Laba (rugi) per saham Dasar	0.33	2u,27	(0.27)	Income (loss) per share Basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advances for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2017	100.000.000.000	-	(5.352.407.965)	(14.995.638.058)	79.651.953.977	(245.530.123)	79.406.423.854	Balance as of 1 January 2017	
Biaya emisi saham	1b,19	-	-	(5.385.114.102)	-	5.385.114.102	-	(5.385.114.102)	Shares issuance cost
Laba periode berjalan	-	-	-	(271.736.155)	(271.736.155)	45.620	(271.690.535)	Income for the period	
Penghasilan komprehensif lain Periode berjalan	-	-	-	(63.605.285)	(63.605.285)	16.597	(63.588.688)	Other comprehensive income for the period	
Saldo 31 Maret 2017	100.000.000.000	-	(10.737.522.067)	(15.330.979.498)	73.931.498.435	(245.467.905)	73.686.030.529	Balance as of March 31, 2017	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C/2

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit C/2

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Interim Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advances for Future Shares Subscription	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2018	130.344.068.100	-	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)	224.495.481.967	Balance as of March 31, 2018	
Pelaksanaan waran seri I	1b, 19, 20	166.099.900	-	872.024.475	-	1.038.124.375	-	1.038.124.375	Exercise of series I warrants
Laba periode berjalan	-	-	-	426.211.873	426.211.873	(1.303.112)	424.908.761	Income for period	
Penghasilan komprehensif lain Periode berjalan	-	-	-	(17.488.345)	(17.488.345)	4.345	(17.484.000)	Other comprehensive income for period	
Saldo 31 Maret 2018	130.510.168.000	-	111.388.742.096	(15.710.194.475)	226.188.715.621	(247.684.518)	225.941.031.103	Balance as of 31 March 2018	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements Of Cash Flows
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2018 /Mar 31, 2018	31 Mar 2017 /Mar 31, 2017	
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	95.673.464.262	15.941.205.156	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.019.807.565)	(1.055.066.719)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(81.489.880.199)	(4.159.552.241)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	13.163.776.498	10.726.586.196	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(1.988.464.201)	(2.031.126.784)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(163.569.483)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	11.175.312.297	8.531.889.929	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 34)	(181.349.200)	(97.600.000)	Acquisitions of fixed asset (Notes 10 and 34)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181.349.200)	(97.600.000)	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements taken as a
whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries**
Interim Consolidated Statements Of Cash Flows
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar 2018 /Mar 31, 2018	31 Mar 2017 /Mar 31, 2017	
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penambahan setoran modal saham (Catatan 20 dan 21)	1.038.124.375	-	Additional issuance of share capital (Notes 20 and 21)
Pembayaran biaya emisi saham (Catatan 21)	-	(5.385.114.102)	Payment for shares issuance cost (Note 21)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(87.715.700)	(48.700.761)	Payment for consumer financing
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.287.074.418)	(2.597.847.504)	Payment for long-term bank loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.336.665.743)	(8.031.662.367)	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas Dan Bank	7.657.297.354	402.627.562	Net Increase In Cash On Hand And in Banks
Kas Dan Bank Awal Tahun	19.019.069.860	1.951.646.542	Cash On Hand And In Banks At Beginning of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	26.676.367.214	2.354.274.104	Cash On Hand And In Banks At End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Interim Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2017, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079372.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa manajemen dan perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No.69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017. Yang berlaku selama 3 tahun.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat di Palma Tower, Jl. R.A. Kartini II-S Kav. 6 Sektor 2, Pondok Pinang, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan yang memiliki 76,62% kepemilikan saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energi Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated 2 March 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 dated 19 June 2017, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the increase of the authorized, issued and fully paid of the Company's share capital. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079372.AH.01.11 Tahun 2017 dated 20 June 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of mining, trade and transportation.

The Company commenced its commercial operation in 2016. Currently, main activity of the Company is in management services and coal trading.

The company has IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal No. 69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which is valid for 3 years.

The Company is domiciled in Jakarta with address at Palma Tower, Jl. R.A. Kartini II-S Kav. 6 Sector 2, Pondok Pinang, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company that owns 76.62% of the Company's shares.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 500 per saham disertai dengan penerbitan 350.000.000 Waran Seri I pada harga penawaran sebesar Rp 625 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juni 2017.

On 29 May 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of Series I warrants totalling 350,000,000 Warrants at an exercise price of Rp 625 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on 9 June 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh Waran Seri I dan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

As of 31 March 2018, all of the Series I warrants and shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, information of subsidiaries which Interim Consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/Total Aset Before Elimination	
				31 Mar / Mar18	31 Des / Dec17	31 Mar / Mar18	31 Des / Dec17
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi / Investment	99,97%	99,97%	330.071.653.564	320.549.500.848
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,79%	99,79%	15.313.798.702	15.322.668.702
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi / Investment	99,98%	99,98%	6.792.424.800	4.238.430.183
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui/ through AAP	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2006	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	331.973.764.335	322.410.280.590
PT Berkas Bara Jaya (BBJ) melalui/ through PNS	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	6.646.680.054	4.155.449.736

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Akuisisi dan Pendirian Entitas Anak

Acquisition and Establishment of Subsidiaries

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 21 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan membeli 3.960 saham AAP (mencerminkan 99% kepemilikan AAP) dari entitas sepengendali, dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto AAP sebesar Rp 5.457.407.965 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas (Catatan 21).

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 21 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated 4 June 2015, the Company acquired 3,960 shares of AAP (represents 99% ownership in AAP) from under common control entity at total price of Rp 4,950,000,000. Difference that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on AAP's net assets amounted to Rp 5,457,407,965 is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in equity (Note 21).

PT Alfa Daya Energi (ADE)

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Maret 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan ADE dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 990.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham ADE.

Based on the Notarial Deed No. 28 dated 5 March 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company established ADE with placement in issued and fully paid share capital of Rp 990,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in ADE.

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 19, 21 dan 22 tanggal 12 Agustus 2016 dari Notaris Harra Mieltuani, S.H., Perusahaan membeli 99 saham PNS (mencerminkan 99% kepemilikan di PNS) dari pemegang saham lainnya dengan harga keseluruhan sebesar Rp 99.000.000. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto PNS sebesar Rp 20.491.450 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim (Catatan 4).

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares No. 19, 21 and 22 dated 12 August 2016 of Harra Mieltuani, S.H., the Company acquired 99 shares of PNS (represent 99% ownership in PNS) from other shareholder at total price of Rp 99,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in PNS. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on PNS net assets amounted to Rp 20,491,450 is recognized as "Goodwill" in the Interim Consolidated statements of financial position (Note 4).

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Entitas Anak (Lanjutan)**

c. **Subsidiaries (Continued)**

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Februari 2017 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan menjadi saham AAP sebesar Rp 45.730.000.000 atau setara dengan 45.730 saham dan meningkatkan modal dasar AAP semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 520.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh AAP dari semula sebesar Rp 89.170.000.000 menjadi Rp 134.900.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No. AHU-0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Februari 2017.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 3 February 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved to The Company's debt conversions to AAP equity amounted to Rp 45,730,000,000 or equivalent to 45,730 shares and increase AAP authorization from authorized share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 520,000,000,000 and also issued or fully paid share capital of AAP from Rp 89,170,000,000 to Rp 134,900,000,000 were fully taken and paid by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 6 February 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 19 Desember 2016 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh AAP dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 89.170.000.000. Peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 64.170 saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0111298 tanggal 22 Desember 2016.

Based on Notarial Deed No. 33 dated 19 December 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved to increase the issued and fully paid share capital of AAP from Rp 25,000,000,000 to Rp 89,170,000,000 which fully subscribed by the Company of 64,170 shares. This amendment has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0111298 dated 22 December 2016.

PT Alfa Daya Energi (ADE)

PT Alfa Daya Energi (ADE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 19 Desember 2016 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham ADE setuju untuk meningkatkan modal dasar ADE dari semula sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 18.000.000.000 serta juga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 4.769.000.000. Peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebanyak 3.769 saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024878.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Based on Notarial Deed No. 32 dated 19 December 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of ADE approved to increase the authorized share capital of ADE from Rp 4,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 and also increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 4,769,000,000. The increase has been fully subscribed by the Company of 3,769 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0024878.AH.01.02.TAHUN 2016 dated 22 December 2016.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Entitas Anak (Lanjutan)**

c. **Subsidiaries (Continued)**

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak
(Lanjutan)

Changes in Capital Structure of the
Subsidiaries (Continued)

PT Properti Nusa Sepingggan (PNS)

PT Properti Nusa Sepingggan (PNS)

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 75 dari Notaris Harra Mieltuani Lubis, S.H., pemegang saham PNS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor PNS dari semula sebesar Rp 5.100.000.000 menjadi Rp 5.455.000.000 melalui konversi utang kepada Perusahaan, berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan PNS sebesar Rp 355.000.000. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0036962 tanggal 27 Januari 2017.

On 30 December 2016, based on the Deed of Statement on Resolution of Shareholders No. 75 of Harra Mieltuani Lubis, S.H., shareholders of PNS approved to increase the issued and fully paid share capital of PNS from Rp 5,100,000,000 to Rp 5,455,000,000 through conversion of the debt to the Company, based on the loan agreement between the Company and PNS amounted to Rp 355,000,000. This amendment has been received and registered in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0036962 dated 27 January 2017.

Selanjutnya pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 50 dari Notaris Harra Mieltuani Lubis, S.H., pemegang saham PNS setuju untuk meningkatkan modal dasar PNS dari semula sebesar Rp 200.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor juga dari semula sebesar Rp 100.000.000 menjadi Rp 5.100.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0025487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 28 Desember 2016.

Furthermore, on 22 December 2016, based on the Deed of Statement on Resolution of Shareholders No. 50 of Harra Mieltuani Lubis, S.H., the shareholders approved to increase PNS authorized share capital from Rp 200,000,000 to Rp 10,000,000,000 and also to increase the issued or fully paid share capital from Rp 100,000,000 to Rp 5,100,000,000 which fully subscribed by the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0025487.AH.01.02.TAHUN 2016 dated 28 December 2016.

d. **Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan**

d. **Exploration and Exploitation/Development Areas**

PT Alfa Delta Persada (ADP)

PT Alfara Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) adalah sekitar 2.089 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated 28 April 2011 under ADP name, which is valid up to 30 September 2017. The Area of Mining Business License (WIUP) is approximately 2,089 hectares. The mining area is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Alfa Delta Persada (ADP) (Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP) (Continued)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provins Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP, memperoleh perpanjangan pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP), di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

Based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated Services One Stop East Kalimantan Province No. 503/372/IUPOP/DPMPTSP/III/2017 dated 2 March 2017, ADP, obtained the first extension of Mining Permit Production Operations (IUP-OP), where the holder of the first extension of IUPOP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for a period until 2 March 2027. ADP may only conduct mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) area of 2,089 Ha.

Nama lokasi/ Name of locations	Jumlah cadangan terbukti/Total proven reserves (Ton/Tonnes)**	Jumlah produksi/Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 31 Maret 2018/ Total remaining balance of proven reserve as of 31 March 2018 (Ton/Tonnes) ^{*)}
		Tahun berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Blok/Block AN	2.760	-	-	2.760
Blok/Block AM	4.154	-	46	4.154
Blok/Block AW	3.585	5	360	3.225
Jumlah/Total	10.499	5	401	10.139

*) Tidak diaudit

*) Unaudited

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016

**) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in report on its March 2016

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/ K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated 7 December 2012 under name of BBJ, which is valid up to 16 December 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Lanjutan)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Continued)

Berdasarkan Surat No. 002/BBJ-PER/IX/2015 tanggal 10 September 2015, BBJ sedang dalam proses mengajukan permohonan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-Operasi Produksi kepada Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur. Pada tanggal 30 Oktober 2015, Surat tersebut telah diterima oleh BPPMD Provinsi Kalimantan Timur, namun sampai dengan saat ini BBJ masih menunggu hasil proses permohonan tersebut.

Based on the Letter No. 002/BBJ-PER/IX/2015 dated 10 September 2015, BBJ in process for enhancement of IUP-Exploration into IUP-Production Operation to the Board of Investment and One-door Integrated Services East Kalimantan Province. On 30 October 2015, the Letter was received by BPPMD East Kalimantan Province, however until now BBJ is still waiting for result of the application process.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

e. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of 31 March 2018 and 31 March 2018 are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Independen
Komisaris

Doktorandus
M. Noer Qomari, Ak
Budi Kartika

Board of Commissioner
Independent President
Commissioner
Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

Board of Director
President Director
Independent Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Director (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Pada tanggal 12 Januari 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.1.5, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", susunan sebagai berikut:

On 12 January 2017, according to the Decision Letter on the Appointment of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee pursuant to Rule No. IX.1.5, Appendix No. 643/BL/2012 dated 7 December 2012 on "Formation and Guidance on Work Implementation of Audit Committee", the composition as follows:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees (Continued)

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Doktorandus M. Noer Qomari, Ak.
Febby Claudine
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Penunjukan *Corporate Secretary* tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Lyna.

Based on Appointment Letter of *Corporate Secretary* dated 12 January 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, Appendix Kep-63/PM/1996 dated 17 January 1996 on "The Establishment of *Corporate Secretary*", *Corporate Secretary* of the Company is held by Lyna.

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing adalah 63 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2017, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 63 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan Konsolidasian Interim ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

These Interim Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

b. Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The measurement basis used in the Interim Consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Laporan keuangan Konsolidasian Interim, kecuali untuk laporan arus kas Konsolidasian Interim, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas Konsolidasian Interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The Interim Consolidated financial statements, except for the Interim Consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The Interim Consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Interim adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Presentation currency used in the preparation of Interim Consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari amandemen, penyesuaian tahunan serta penerbitan Pernyataan dan Interpretasi SAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2017 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak memiliki dampak yang substansial terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Sedangkan Penerapan dari amandemen dan penerbitan Pernyataan SAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2018, 2019 dan 2020 dan dampaknya belum ditentukan adalah sebagai berikut:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2012): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 69: Agrikultur

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Changes to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK")

The adoption of amendment, the annual improvements and issuance of new Statements and Interpretations of SAK which effective 1 January 2017 and relevant to the Company but does not have substantial effect on the financial performance or position taken a whole are as follow:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure Initiative
- PSAK No. 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting
- PSAK No. 24 (Improvement 2016): Employee Benefits
- PSAK No. 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK No. 60 (Improvement 2016): Financial Instrument: Disclosure
- ISAK No. 31: Interpretation for the Scope of PSAK No. 13: Investment Property
- ISAK No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

Meanwhile the adoption of the amendments and issuance of new Statements of SAK which effective 1 January 2018, 2019 and 2020 and the effect have not determined yet are as follow:

1 January 2018

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative
- Amendment to PSAK No. 13: Investment Property - Transfer of Investment Property
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants
- Amendment PSAK No. 46: Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Amendment PSAK No. 53: Share-Based Payment - Classification and Measurement of Share-Based Transaction.
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK No. 67 (Improvement 2012): Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK No. 69: Agriculture

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

c. Changes to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISAK") (Continued)

1 Januari 2019

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

1 January 2019

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatment

1 Januari 2020

- PSAK No. 73: Sewa
- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

1 January 2020

- PSAK No. 73: Leases
- Amendment to PSAK No. 62: Insurance Contract Applying PSAK No. 71: Financial Instrument with PSAK No. 62 Insurance Contract
- PSAK No. 71: Financial Instrument
- PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan Konsolidasian Interim meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The Interim Consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan Konsolidasian Interim disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is Interim Consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The Interim Consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the Interim Consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010): "Kominasi Bisnis", kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih untuk mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi, yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi, sebesar bagian proporsional kepemilikan

Based on PSAK No. 22 (Revised 2010): "Business Combinations", business combinations are accounted for using the acquisition method. Identifiable assets acquired and liabilities are measured initially at their fair values at acquisition date. For each individual business combination, the Group elects to recognize NCI in the acquiree on the acquisition date, that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of net assets in the event of liquidation, at the NCI's

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Komponen lain dari KNP diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, kecuali terdapat dasar pengukuran lain yang disyaratkan oleh PSAK. Biaya-biaya terkait akuisisi yang timbul diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Other components of NCI are measured at their acquisition date at fair value, unless another measurement basis is required by PSAK. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the cost are incurred and the services are received.

Selisih lebih atas jumlah dari nilai wajar imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis, jumlah KNP pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh Grup pada pihak yang diakuisisi (jika ada), terhadap nilai wajar neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Apabila nilai wajar neto tersebut melebihi jumlah yang disebutkan pada bagian awal di atas, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Any excess of the sum of the fair value of the consideration transferred in the business combination, the amount of NCI in the acquiree, and the fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree (if any), over the net fair value of the acquiree's identifiable assets and liabilities is recorded as goodwill. In instances where the latter amount exceeds the former, the excess is recognised as gain on bargain purchase in profit or loss on the acquisition date.

Goodwill pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Godwill is initially measured at cost. Subsequently, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating unit (CGU) that are expected to benefit from the synergies of combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

UPK yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji untuk penurunan nilai secara tahunan dan setiap saat manakala terdapat indikasi bahwa UPK tersebut mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas *goodwill* ditentukan dengan menguji jumlah terpulihkan setiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut.

CGU to which goodwill have been allocated is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the CGU may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU) to which the goodwill relates.

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", untuk mencatat transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana mencakup sebagai berikut:

Group applying PSAK No. 38 (Revised 2012): "Business Combinations Involving Entities Under Common Control", to record business combinations transactions involving entities under common control. Business combinations involving entities under common control does not result change in economic substance of exchanged business ownership and therefore accounted for at carrying amount by applying the pooling of interest method which involves the following:

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

- Aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung mencerminkan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim.
- Tidak ada penyesuaian yang dibuat untuk mencerminkan nilai wajar pada tanggal penggabungan, atau pengakuan aset/liabilitas yang baru.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui sebagai hasil dari penggabungan.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan/dialihkan dengan jumlah tercatat dari aset neto yang digabungkan diakui pada ekuitas dan disajikan dalam akun "Tambahan Modal Disetor".
- Laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Interim mencerminkan kinerja entitas yang bergabung selama satu tahun penuh, terlepas kapan penggabungan tersebut terjadi. Seluruh dampak yang timbul dari penggabungan tersebut disajikan sebagai "Dampak Penyesuaian Proforma".
- Unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya penggabungan dan untuk periode komparatif sajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

- Assets and liabilities of the combining entities are reflected at their carrying amount reported in the Interim Consolidated financial statements.
- No adjustments are made to reflect the fair values on the date of combination, or recognise any new assets/liabilities.
- No goodwill is recognised as a result of the combination.
- Any difference between the consideration paid/transferred with the carrying amount of acquired net asset is reflected within the equity as "Additional Paid-in Capital" account.
- The Interim Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of the combining entities for the full year, irrespective of when the combination took place. All of the effects that arise from the combination presented as "Effect of Proforma Adjustment".
- The elements of financial statements of the combining entities, for the period when combination occurred and for the comparative period, are presented as if the combination had occurred from the beginning of period when the combining entities had come under common control.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

f. Transactions with Related Parties
(Continued)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (i) the entity and the Group are members of the same group;
- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Interim Consolidated Financial Statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengakuan Awal

Initial Measurement

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Measurement on Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and lossess are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

This group of financial asset comprises of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposit.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities is recognized, if and only Group become one party to the contract terms of the financial instrument.

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun pinjaman pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of borrowing to third party, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the Interim Consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is based on the transaction price, which is fair value of the consideration given or received.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Tingkat I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

h. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

h. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan yang diamortisasi

For financial assets carried at amortized cost

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Kas dan Setara Kas

i. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Persediaan

j. Inventories

Berdasarkan PSAK No. 14 (Penyesuaian 2014): "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Based on PSAK No. 14 (Improvement 2014): "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

k. Biaya Dibayar Di Muka

k. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

I. Fixed Assets (Continued)

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructure
Alat penambangan	16	Mining equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipment and furniture

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Fixed Assets (Continued)

Sesuai ISAK No. 25: "Hak atas tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

In accordance ISAK No. 25: "Land Rights", cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

m. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas Konsolidasian Interim, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the Interim Consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Stripping Costs

Grup menerapkan ISAK No. 29: "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka", dalam mengakui biaya pengupasan lapisan tanah. Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Groups applying ISAK No. 29: "Stripping Costs in the Production Stage of the Open Mine", in recognition of stripping costs. Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Stripping Costs (Continued)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 (Revisi 2014): "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 (Revised 2014): "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criterias are met:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- Grup dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
- The Group can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

m. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Stripping Costs (Continued)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

n. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-financial Asset
(Continued)

dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

o. Post-employment Benefits Liabilities

Dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

It provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

o. Post-employment Benefits Liabilities
(Continued)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the Interim Consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakruai menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Tambahan Modal Disetor

q. Additional Paid-in Capital

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, tambahan modal disetor meliputi selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali, biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 2e dan 2t).

Based on the Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-06/PM/2000 dated 13 March 2000, Additional paid-in capital includes the difference arise from business combination involving entities under common control, the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities (Notes 2e and 2t).

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

r. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the Interim Consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

s. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah
yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31
Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of 31
March 2018 and 31 December 2017 are as
follow:

31 Mar 2018

31 Dec 2017

1 Dolar Amerika Serikat	13.756
1 Dolar Singapura	10.487

13.548	United States Dollar 1
10.133	Singapore Dollar 1

t. Pajak Penghasilan

t. Income Tax

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2014):
"Pajak Penghasilan", dalam mencatat pajak
penghasilan.

Group adopted PSAK No. 46 (Improvement
2014): "Income Tax" in recording income tax.

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar
jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan
kepada) otoritas perpajakan yang dihitung
menggunakan tarif pajak (dan peraturan
perpajakan) yang telah berlaku atau secara
substansif telah berlaku pada tanggal laporan
posisi keuangan Konsolidasian Interim.

Current tax asset (liability), which is
determined by the amount of the expected
refund from (or payable to) the tax
authorities, is calculated using tax rates
(and tax laws) that have been enacted or
substantively enacted at the Interim
Consolidated statements of financial
position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
Konsolidasian Interim tahun berjalan kecuali
apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi
yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada
penghasilan komprehensif lain ataupun
dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon
taxable income in the Interim Consolidated
statements of profit or loss and other
comprehensive income for the year except
to the extent that the tax relates to
transactions recognized outside profit or loss
(either in other comprehensive income or
charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan
metode liabilitas atas perbedaan temporer
antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan
jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability
method on temporary differences arising
between the tax bases of assets and
liabilities and their carrying amount for
reporting purposes at the end of the
reporting period.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan
metode liabilitas atas perbedaan temporer
antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan
jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability
method on temporary differences arising
between the tax bases of assets and
liabilities and their carrying amount for
reporting purposes at the end of the
reporting period.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

t. Income Tax (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the Interim Consolidated statements of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Interim tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

iii. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Sesuai dengan PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui apabila memenuhi ketentuan mengenai pengakuan dalam SAK.

In accordance PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", tax amnesty assets and liabilities are recognized when meet the recognition criteria under SAK.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

t. Income Tax (Continued)

iii. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
(Lanjutan)

iii. Tax Amnesty Assets and Liabilities
(Continued)

Pada pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) sedangkan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas dalam rangka menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada ketentuan SAK yang relevan untuk masing-masing aset dan liabilitas yang terkait.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at assets value based on Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) while tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities refer to the requirement of relevant SAK for each related assets and liabilities.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba. Saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak tidak dapat dilakukan.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity. The offset between tax amnesty assets and liabilities are not allowed.

Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode SKPP diterbitkan dan disajikan sebagai bagian dari beban usaha.

The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when SKPP issued and presented as part of operating expenses.

Seluruh saldo klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dan provisi pajak sebelum pengampunan pajak, disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterbitkan.

All the outstanding of claims for tax refund, deferred tax asset arise from fiscal loss carry forward which not yet compensated and taxes provisions before tax amnesty, are adjusted to profit or loss at the period when SKPP issued.

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham.

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years after considered the retrospective effect on stock split.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

v. Segmen Operasi

v. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

w. Provisi dan Kontinjensi

w. Provision and Contingencies

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Konsolidasian Interim ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to Interim Consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

x. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Konsolidasian Interim apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the Interim Consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to Interim Consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan Konsolidasian Interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of Interim Consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi

Judgments Made in the Application of
Accounting Policies

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the Interim Consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

As disclosed in Note 2m, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)

Judgments Made in the Application of
Accounting Policies (Continued)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost
(Continued)

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan Konsolidasian Interim disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the Interim Consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 114.738.301.840 dan Rp 116.068.310.451 (Catatan 21 dan 10).

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 114.738.301.840 and Rp 116,068,310,451, respectively (Notes 21 and 10).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Determination of Estimates of Coal Reserves

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 76.569.223.015 dan Rp 76.593.382.982 (Catatan 2m dan 11).
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 76,569,223,015 and Rp 77,236,384,348, respectively (Notes 2m and 11).
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

Determination of Estimates of Coal Reserves
(Continued)

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan
Hidup

Provision for Environmental and Reclamation Costs

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 4.540.642.945 dan Rp 4.440.249.477 (Catatan 2p dan 18).

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp 4,540,642,945 and Rp 4,440,249,477, respectively (Notes 2p and 18).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan Konsolidasian Interim.

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to Interim Consolidated financial statements.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp ~~x.xxx.xxx.xxx~~ 1.411.070.000 dan Rp 1.275.724.000 (Catatan 17).

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of 31 March 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp ~~x.xxx.xxx.xxx~~ 1,411,070,000 and Rp 1,275,724,000, respectively (Note 17).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Perpajakan

Taxation

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak (Catatan 2t), perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp ~~2.823.041.526~~ dan Rp 1.325.603.219 (Catatan 14a).

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty (Note 2t), the tax calculation as of 31 December 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of 31 March 2018 and 31 December 2017 is Rp ~~2,823,041,526~~ and Rp 1,325,603,219 (Note 14a).

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PNS dari PT Sepinggan Nusa Indah dan PT Anugerah Lestari Agung Makmur, pihak ketiga. PNS adalah perusahaan induk dengan investasi pada entitas anak yang bergerak di bidang pertambangan. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Grup dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

As discussed in Note 1c, the Company acquired 99% of the shares of PNS from PT Sepinggan Nusa Indah and PT Anugerah Lestari Agung Makmur, third parties. PNS is a holding company with investment in subsidiaries that are engaged in mining sector. The acquisition was carried out for purpose of improving the performance of the Group and providing additional value to shareholders.

Nilai wajar aset dan liabilitas PNS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets and liabilities of PNS as at the date of acquisition are as follows:

Nilai Wajar Diakui Pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value Recognized at Acquisition Date		
Aset		Assets
Kas dan bank	146.766.285	Cash and banks
Aset eksplorasi dan evaluasi	5.234.452.320	Exploration and evaluation assets
Goodwill	53.562.961	Goodwill
Liabilitas		Liabilities
Pinjaman pihak ketiga	(5.355.455.000)	Borrowing to third party
Utang pajak	(25.000)	Tax payables
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	79.301.566	Fair value of net assets on acquisition date
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	(793.016)	Non-controlling interests from acquisition
Bagian proporsional atas aset neto pada entitas anak	78.508.550	Proportionate on net asset of subsidiary
Imbalan tunai yang dialihkan	99.000.000	Cash consideration transferred
Goodwill atas akuisisi	20.491.450	Goodwill arising on acquisition

Ekshibit E/38

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/38

***PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Nilai wajar dari kepentingan nonpengendali pada PNS, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 99,00% kepentingan pada PNS. Pada tanggal akuisisi, nilai wajar diakui atas aset dan liabilitas PNS adalah sebesar nilai tercatat mengingat PNS belum memiliki penilaian atas cadangan terbukti batu bara.

The fair value of non-controlling interest in PNS, a non-listed company, is estimated using the purchase price paid to acquisition 99.00% of interest in PNS. On acquisition date, fair value is recognized on assets and liabilities of PNS is equal to the carrying amount considering that PNS does not yet have an assessment of the proven reserves of coal.

Goodwill sebesar Rp 20.491.450 yang timbul dari akuisisi tersebut sebagian besar berasal dari sinergi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dari penggabungan operasi Grup dan PNS.

Goodwill amounted Rp 20,491,450 million arising from the acquisition of a large part comes from the synergies and economies of scale are expected to be obtained from the merger of the Group's operations and PNS.

Analisis arus kas pada saat akuisisi:

Analysis of cash flows on acquisition:

Imbalan kas yang dibayar	99.000.000
Dikurangi kas yang diperoleh	146.766.285
Arus kas neto pada saat akuisisi	47.766.285

Cash consideration paid
Less cash acquired

Net cash flow on acquisition

Dari tanggal akuisisi, PNS telah memberikan kontribusi sebesar Rp 1.566.993 terhadap rugi sebelum pajak penghasilan Grup. Jika penggabungan ini telah terjadi pada awal tahun 2016, tidak ada dampak kontribusi bagi Grup karena PNS masih belum beroperasi secara komersial.

From the date of acquisition, PNS has contributed Rp 1,566,993 to the Group's loss before income tax. If the business combination has taken place at the beginning of 2016, there is no affect on contribution to the Group since PNS still not commenced its commercial operation.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Kas	112.781.388	94.625.469	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	916.303.132	16.430.224.524	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73.449.978	73.549.424	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	55.611.185	38.612.063	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.367.961	2.763.595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	925.000	925.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	204.840	73.840	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	25.465.301.642	1.660.136.289	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	792.297	677.705.731	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	30.560.884	30.098.783	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.556.033	7.441.781	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.462.874	2.913.361	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Subjumlah	26.563.585.826	18.924.444.391	Sub-total
Jumlah	26.676.367.214	19.019.069.860	Total

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

5. CASH ON HAND AND IN BANK (Continued)

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Rupiah			Rupiah
PT Koperasi Kutai Lama	780.834.771	780.834.771	PT Koperasi Kutai Lama
PT Kisyu Pundi Abadi	10.491.042	10.491.042	PT Kisyu Pundi Abadi
Subjumlah	791.325.813	791.325.813	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Glencore International AG	25.198.188.540	9.569.806.737	Glencore International AG
PT Anggun Makmur Energi	1.759.824.439	9.204.445.356	PT Anggun Makmur Energi
PT Sumber Global Energy	307.831.714	303.172.064	PT Sumber Global Energy
Idemitsu Kosan Co., Ltd	-	15.952.917.673	Idemitsu Kosan Co., Ltd
Subjumlah	27.265.844.693	35.030.341.830	Sub-total
Jumlah	28.057.170.506	35.821.667.643	Total

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been represented their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.713.715.389	34.486.724.752	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue and not impaired
1 - 90 hari	1.343.455.117	1.334.942.891	1 - 90 days
Jumlah	28.057.170.506	35.821.667.643	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (Note 16).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Pihak ketiga	
PT Batuah Energy Prima	28.273.876.000
PT Permata Resources Borneo Makmur	26.971.829.535
PT Karya Buana Sejahtera	3.149.810.615
Lain-lain	1.989.102.107
Subjumlah	60.384.618.257
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.814.000
Jumlah	60.386.432.257

Akun piutang lain-lain terkait dengan transaksi di luar aktivitas utama Grup seperti pembayaran terlebih dahulu atas beban-beban pemasok atau kontraktor yang akan ditagihkan kemudian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Batu bara	10.768.851.224
Solar	1711.060.372
Jumlah	12.479.911.596

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kerugian atas persediaan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 79.956.747.788 dan Rp 144.992.067.538 (Catatan 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 16).

7. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	31 Des / Dec 2017	
		Third parties
	28.061.508.000	PT Batuah Energy Prima
	26.628.201.642	PT Permata Resources
	3.100.293.269	Borneo Makmur
	2.132.613.930	PT Karya Buana Sejahtera
		Others
	59.922.616.841	Sub-total
	445.552.321	Related parties (Note 29)
	60.368.169.162	Total

Other receivables mainly related with non-operational activities of the Group such as payment for certain expenses that belong to supplier of contractors which shall be reimbursed later on.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Des / Dec 2017	
	10.411.556.627	Coal
	1.711.276.123	Diesel fuel
	12.122.832.750	Total

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, inventories are not covered by insurance as the management's believes that there are no possible risks of losses on inventories.

The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2018 and 2017 is Rp 79,956,747,788 and Rp 144,992,067,538, respectively (Note 23).

Management believes that the carrying amount of inventories as of 31 March 2018 and 31 December 2017 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, inventories are used as collateral for credit facilities of long-term bank loans (Note 16).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	84.348.814.136	81.933.470.772
Karyawan	937.295.313	343.824.520
Pembelian aset tetap	3.561.839.220	45.000.000
Lain-lain	3.588.700.612	49.587.000
Subjumlah	92.436.649.281	82.371.882.292
Pembayaran di muka		
Asuransi	226.139.522	219.467.607
Sewa	65.277.775	77.777.776
Lain-lain	-	135.569.463
Subjumlah	291.417.297	432.814.846
Jumlah	92.728.066.578	82.804.697.138

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran uang muka oleh Grup atas pembelian batubara dan pekerjaan penambangan yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dan pembelian solar.

9. ADVANCES AND PREPAYMENT

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances	
Contractor and suppliers	
Employees	
Acquisition of fixed assets	
Others	
Sub-total	
Prepayments	
Insurance	
Rent	
Others	
Sub-total	
Total	

Advances for contractors and suppliers represent advance payment made by Group on purchase coal and coal mining which is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province and the purchase of diesel fuel.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Tanah	18.292.361.800	-	-	18.292.361.800
Bangunan dan prasarana	207.552.000	-	-	207.552.000
Infrastruktur	42.317.463.226	-	-	42.317.463.226
Alat penambangan	64.666.183.569	-	-	64.666.183.569
Kendaraan	6.247.346.500	450.000.000	-	6.697.346.500
Peralatan dan perabot kantor	3.193.674.894	-	-	3.193.674.894
Jumlah Biaya Perolehan	134.924.581.989	450.000.000	-	135.374.581.989
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	25.377.600	3.313.800	-	28.691.400
Infrastruktur	1.766.230.649	407.591.691	-	2.173.822.340
Alat penambangan	9.452.745.984	1.005.374.382	-	10.458.120.366
Kendaraan	4.686.311.535	311.946.700	-	4.998.258.235
Peralatan dan perabot kantor	2.925.605.770	51.782.038	-	2.977.387.808
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.856.271.538	1.780.008.611	-	20.636.280.149
Nilai Buku	116.068.310.451			114.738.301.840

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

Acquisition Cost	
Land	
Building and facilities	
Infrastructure	
Mining equipment	
Vehicles	
Office equipment and furniture	
Total Acquisition Cost	
Accumulated Depreciation	
Building and facilities	
Infrastructure	
Mining equipment	
Vehicles	
Office equipment and furniture	
Total Accumulated Depreciation	
Net Book Value	

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

31 Des / Dec 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	-	-	18.292.361.800	Land
Bangunan dan prasarana	150.000.000	57.552.000	-	207.552.000	Building and facilities
Infrastruktur	30.943.382.696	11.374.080.530	-	42.317.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	63.066.183.569	1.600.000.000	-	64.666.183.569	Mining equipment
Kendaraan	7.560.976.750	541.000.000	1.854.630.250	6.247.346.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.146.803.234	46.871.660	-	3.193.674.894	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	123.159.708.049	13.619.504.190	1.854.630.250	134.924.581.989	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	15.000.000	10.377.600	-	25.377.600	Building and facilities
Infrastruktur	135.863.885	1.630.366.764	-	1.766.230.649	Infrastructure
Alat penambangan	5.801.441.555	3.651.304.429	-	9.452.745.984	Mining equipment
Kendaraan	5.849.924.830	634.223.622	1.797.836.917	4.686.311.535	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.744.570.638	181.035.132	-	2.925.605.770	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.546.800.908	6.107.307.547	1.797.836.917	18.856.271.538	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	108.612.907.141			116.068.310.451	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	1.412.966.073	5.281.671.192	Cost of sales (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	367.042.538	825.636.353	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	1.780.008.611	6.107.307.545	Total

Perhitungan rugi pelepasan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 26):

The calculation of loss on disposal and sales of fixed assets are as follows (Note 26):

	2017	
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	265.000.000	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	56.793.333	Book value
Laba penjualan aset tetap	208.206.667	Gain on sales of fixed assets

a. Perusahaan memiliki bidang tanah seluas 187.296 m² yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

a. The Company has land an area of 187,296 m² which located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Maret 2018, manajemen belum mengasuransikan aset tetap, namun pada tahun 2018 manajemen berencana untuk mengasuransikan aset tetap tersebut.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar dan Rp 1.872.974.388.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 16).
- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (Continued)

- b. As of 31 March 2018, management has not insured the fixed assets, however in 2018 the management plan to insure the fixed assets.
- c. As of 31 December 2017, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 1,872,974,388.
- d. On 31 March 2018 and 31 December 2017, there are no fixed assets that are temporarily not used and suspended from active use but not classified as available for sale.
- e. As of 31 March 2018 and 31 December 2017, fixed asset are used as collateral for credit facilities of long-term bank loans (Note 16).
- f. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017
Tambang dalam pembangunan Blok AN	37.367.272.503	37.367.272.503
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.744	45.265.580.744
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Subjumlah	63.812.978.552	63.812.978.552
Jumlah	101.180.251.055	101.180.251.055
Akumulasi amortisasi	(24.611.028.040)	(24.586.868.073)
Nilai buku	76.569.223.015	76.593.382.982

Pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing sebesar Rp 24.159.967 dan Rp 643.001.366 (Catatan 23).

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

11. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties of ADP, subsidiary, with the details as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017
Mines under development Block AN	37.367.272.503	37.367.272.503
Producing mines Block AM	45.265.580.744	45.265.580.744
Block AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Sub-total	63.812.978.552	63.812.978.552
Total	101.180.251.055	101.180.251.055
Accumulated amortization	(24.611.028.040)	(24.586.868.073)
Net book value	76.569.223.015	76.593.382.982

In 31 March 2018 and 31 December 2017, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 24,159,967 and Rp 643,001,366, respectively (Note 23).

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar jumlah tercatat dari properti pertambangan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

11. MINING PROPERTIES

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, recoverable amount of minning property, the total is equal to the carrying amount of mining properties.

Based on its assessment on the production plan, management believes that there is no impairment indication for mining properties.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP, dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Additions Through Business Combination	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2018						31 March 2018
ADP	45.942.853.057	-	-	-	45.942.853.057	ADP
BBJ	5.480.792.320	-	590.487.000	-	6.071.279.320	BBJ
Jumlah	51.423.645.377	-	590.487.000	-	52.014.132.377	Total
31 Desember 2016						31 December 2016
ADP	45.942.853.057	-	-	-	45.942.853.057	ADP
BBJ	5.234.452.320	-	246.340.000	-	5.480.792.320	BBJ
Jumlah	51.177.305.377	-	246.340.000	-	51.423.645.377	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset eksplorasi dan evaluasi yang diperoleh dari akuisisi PNS, merupakan aset eksplorasi dan evaluasi yang timbul atas WIUP BBJ, entitas anak, yang sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses peningkatan menjadi IUP-Operasi Produksi (Catatan 1c dan 1d).

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan, Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kadaluarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of ADP, and BBJ, subsidiaries, with details as follows:

As of 31 December 2016, exploration and evaluation assets acquired through the acquisition of PNS, which represented on is a exploration and evaluation asset arise on WIUP BBJ, subsidiary, which up to reporting date now still in the process to become IUP-Production Operation (Notes 1c and 1d).

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount, the Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the *area of interest* has expired or is not expected to be renewed and the *area of interest* does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the *area of interest*.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Pihak ketiga	
PT Gunung Bara Utama	49.355.427.245
PT Aminco Jaya Perkasa	407.467.340
Idemitsu kosan Co., Ltd	-
PT Quarta Prati Yudha	120.000.000
PT Dian Putra Mandiri	-
Lain-lain	2.247.751.633
Subjumlah	52.130.646.218
Pihak berelasi (Catatan 28)	195.510.000
Jumlah	52.326.156.218

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Rupiah	2.932.752.509
Dolar Amerika Serikat	49.393.403.709
Jumlah	52.326.156.218

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Des / Dec 2017	
		Third parties
	37.144.199.400	PT Gunung Bara Utama
	-	PT Aminco Jaya Perkasa
	298.495.632	Idemitsu kosan Co., Ltd
	45.000.000	PT Quarta Prati Yudha
	-	PT Dian Putra Mandiri
	2.464.768.127	Others
	39.952.463.159	Sub-total
	195.510.000	Related parties (Note 29)
Total	40.147.973.159	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 Des / Dec 2017	
	2.704.978.127	Rupiah
	37.442.995.032	United States Dollar
Total	40.147.973.159	Total

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	257.735
Pasal 22	140.854.585
Pasal 23	17.260.634
Pasal 29	1.422.348.250
Pajak Final	914.992.031
Subjumlah	2.495.713.235

Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	20.705.969
Pasal 15	-
Pasal 21	127.025.569
Pasal 22	93.354.230
Pasal 23	48.571.040
Pasal 29	17.313.137
Pajak Pertambahan Nilai	20.358.346

14. TAXATION

a. Tax Payables

The details of tax payables are as follows:

	31 Des / Dec 2017	
		The Company
	293.879	Income taxes:
	140.854.585	Article 21
	11.705.200	Article 22
	-	Article 23
	914.992.031	Article 29
		Final tax
	1.067.845.695	Sub-total

		Subsidiaries
		Income taxes:
	5.956.975	Article 4 (2)
	18.541.075	Article 15
	75.604.809	Article 21
	73.018.139	Article 22
	46.965.043	Article 23
	17.313.137	Article 29
	20.358.346	Value Added Tax

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

a. Utang Pajak (Lanjutan)

a. Tax Payables (Continued)

Subjumlah	327.328.291	257.757.524	Sub-total
Jumlah	2.823.041.526	1.325.603.219	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefits (Expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) are as
follow:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(1.422.348.250)	-	The Company
Entitas anak	-	(975.446.750)	Subsidiaries
Subjumlah	(1.422.348.250)	(975.446.750)	Sub-total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perusahaan	6.047.813	1.350.944.429	The Company
Entitas anak	1.151.650.677	237.396.800	Subsidiaries
Subjumlah	1.157.698.490	1.588.341.229	Sub-total
Neto	(264.649.760)	612.894.479	Net

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Interim
dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before
income tax per Interim Consolidated statements
of profit or loss and other comprehensive
income for the years and estimated taxable
income or fiscal loss are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Interim	689.558.521	(1.667.094.052)	Income (loss) before income tax per Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	4.830.341.947	785.827.066	Loss (income) before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5.519.900.468	(881.266.986)	Income (loss) before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Imbalan pascakerja	24.191.250	96.765.000	Post-employment benefits
Penghasilan keuangan	-	-	Finance income
Beban keuangan dari pinjaman pihak ketiga	-	5.307.012.716	Finance cost on borrowing to third party
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	87.001.792.507	Expense related to income already subjected to final tax:

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	156.260.947	-	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(10.959.152)	(91.524.303.237)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	5.689.393.512	-	Estimated taxable income for current year of the Company

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	5.689.393.000	-	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak penghasilan kini	1.422.348.250	-	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	-	Less prepayment of income taxes
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan - Pasal 29	1.422.348.250	-	Total estimated income tax payables Article 29 of the Company

Pada tahun 2017, penghasilan Perusahaan dikenakan pajak final sebesar 1% dikarenakan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. 46/2013 tentang "Pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki predaran bruto tertentu".

In 2017, the Company's income is subject to a final tax of 1% due to compliance with the requirements set out in Regulation no. 46/2013 regarding "Income tax on achievement of the so-called company or compulsory tax which has certain gross prediction".

Peredaran bruto tersebut dikenakan tarif pajak sebesar 1% yang diakui sebagai penghasilan yang bersifat final.

The gross turnover subject to a tax rate of 1%, which is recognized as the final income.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2017 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2017 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Interim dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Interim adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax included in the Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income tax per Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Konsolidasian Interim	689.558.521	(1.667.094.052)	Income (loss) before income tax per Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	4.830.341.947	785.827.066	Loss (income) before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5.519.900.468	881.266.986	Income (loss) before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(1.379.975.117)	220.316.747	Income tax calculate using effective tax rate
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(39.065.108)	(21.750.448.127)	Expense related to income already subjected to final tax:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal		-	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	2.739.788	22.881.075.809	Income already subjected to final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Perusahaan	(1.416.300.437)	1.350.944.429	The Company
Entitas anak	1.151.650.677	(738.049.950)	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(264.649.760)	(612.894.479)	Expense Income Tax

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Maret 2018 / 31 March 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan Dampak					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	27.997.250	6.047.813	246.125	34.291.188	Effect of fair value Post-employment benefit liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	27.997.250	6.047.813	246.125	34.291.188	Total Deferred Tax Assets

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Income Tax (Continued)

31 Maret 2018 / 31 March 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan pascakerja	290.934.128	21.960.310	5.581.875	318.476.313	Post-employment benefit liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.110.062.369	25.098.367	-	1.135.160.736	Provision for environmental and reclamation costs
Kompensasi kerugian Fiskal	-	1.104.592.000	-	1.104.592.000	Fiscal Loss Compensation
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.400.996.497	1.151.650.677	5.581.875	2.558.229.049	Total Deferred Tax Assets

2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Dampak Penyesuaian nilai wajar pinjaman pihak ketiga	(1.326.753.179)	1.326.753.179	-	-	Effect of fair value adjustment borrowing to third party
Liabilitas imbalan pascakerja	2.821.500	24.191.250	984.500	27.997.250	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (1.323.931.679)	1.350.944.429	984.500	27.997.250	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan pascakerja	208.898.000	59.708.628	22.327.500	290.934.128	Post-employment benefit liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	932.374.197	177.688.172	-	1.110.062.369	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.141.272.197	237.396.800	22.327.500	1.428.993.747	Total Deferred Tax Assets

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

d. *Deferred Income Tax (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi, mengingat manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti yang memadai bahwa akumulasi rugi fiskal tersebut, dapat dikompensasikan atau dimanfaatkan sebelum batas Kedaluwarsa.

As of 31 December 2017, the Group, did not recognize deferred tax assets arise from accumulated fiscal losses carry forward, as the management believes there is insufficient evidence compensated on that the unused fiscal losses can be utilized before their expiration.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak

e. *Tax Assessment/Collections Letters*

Selama tahun 2017, AEI dan ADP Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21. STP yang diterima AEI dan ADP masing-masing adalah sebesar Rp 302.250 dan Rp 27.837.917. Pada tahun 2017, seluruh STP tersebut telah dibayarkan.

In 2017, AEI and ADP received Tax Collection Letter (STP) for income taxes 21. AEI and ADP received STP amounted to Rp 302,250 and Rp 27.837.917, respectively. In 2017, all the SKPKB and STP has been fully paid.

SKPKB dan STP telah dicatat pada laporan laba rugi 31 Maret 2018 dan 2017.

SKPKB and SKP have been recorded in the profit or loss of 31 March 2018 and 2017.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Gaji dan upah	465.605.174
Bunga	220.126.394
Tenaga ahli	151.250.000
Asuransi	67.525.350
luran produksi (Catatan 33e)	14.168.629
Lain-lain	136.660.782
Jumlah	1.055.336.329

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Des / Dec 2017	
	440.148.373	Salaries and wages
	219.128.339	Interest
	210.000.000	Professional fees
	57.519.484	Insurances
	-	Production contribution (Note 33e)
	38.630.781	Others
Jumlah	965.426.977	Total

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	163.019.030.072
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(16.862.097.044)
Bagian jangka panjang	146.156.933.028

16. LONG-TERM BANK LOAN

This account represent long-term bank loan has obtained ADP, subsidiary, with the details as follows:

	31 Des / Dec 2017	
	164.774.789.187	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
	(16.260.042.884)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	148.514.746.303	Long-term maturities

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI pihak ketiga dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.926.020. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 4,75%.

Export Working Capital Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated 6 May 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 6 dated 4 August 2015, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with maximum amount of US\$ 6,926,020. This facility shall due on December 2019 with the annual interest rate at 4.75%.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.649.755,70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 4,75%.

Export Investment Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated 6 May 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 7 dated 4 August 2015, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI with maximum amount of US\$ 6,649,755.70. This facility shall due on December 2019 with the annual interest rate at 4.75%.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Kredit Investasi Ekspor (Lanjutan)

Export Investment Credit (Continued)

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

The above credit facilities are secured with:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum sebesar Rp 98.935.000.000 (Catatan 10).
- Persediaan batu bara maksimum senilai Rp 600.000.000.000 (Catatan 8).
- Piutang usaha maksimum senilai Rp 84.000.000.000 (Catatan 6).
- Gadai saham PT AAP, entitas anak.
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi (Catatan 28), dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

- Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles with maximum amount of Rp 98,935,000,000 (Note 10).
- Coal inventories with maximum amount of Rp 600,000,000,000 (Note 8).
- Trade receivables with maximum amount of Rp 84,000,000,000 (Note 6).
- Pledged share of PT AAP, subsidiary.
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party (Note 28), and Aris Munandar, Shareholders and President Director.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP tidak diperkenankan antara lain:

In respect of the above loans, ADP is not allowed to, among others:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan.
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris.
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- Melakukan merger dan akuisisi.
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain.
- Memberikan *corporate guarantee*, kepada pihak lain.
- Memelihara rasio-rasio keuangan.

- The changes of the Company's Articles of Association.
- The Change the capital structure, the composition of shareholders and the Board of Directors and Commissioners.
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders.
- Mergers and acquisitions.
- Obtain borrowing and lending from/to other parties.
- Provide corporate guarantee, to the other party.
- Maintenance financial ratios.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 14 Februari 2018 dan di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose its report dated 14 February 2018, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

		2017	
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	: Normal pension age
Tingkat diskonto	:	6,83% - 6,83% per tahun/ 6.83% - 6.83% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	: Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	: Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari
liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance
of post-employment benefits liabilities are as follow:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Saldo awal	1.275.724.000	1.067.761.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	90.242.000	360.967.000	Current service cost
Biaya bunga	21.792.000	87.167.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan pengalaman	(26.292.000)	(105.169.000)	Effect on experience adjustments
Dampak penyesuaian asumsi keuangan	49.604.000	198.417.000	Effect on change in financial assumption
Biaya transfer karyawan		-	Cost of transfer employee
Pembayaran manfaat		(333.419.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	1.411.070.000	1.275.724.000	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai
berikut:

The movements of post-employment benefits
liabilities are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Saldo awal	1.275.724.000	1.067.761.000	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 25)	112.034.000	448.134.000	Post-employment benefits expenses for the year (Note 25)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	23.312.000	93.248.000	Amount recognized in other comprehensive income
Biaya transfer karyawan		-	Cost of transfer employee
Pembayaran manfaat	-	(333.419.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	1.411.070.000	1.275.724.000	Ending balance

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Pada tanggal 31 Maret 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 March 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(191.362.000) 226.212.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	217.715.000 (188.334.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

18. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the Interim Consolidated statements of financial position date.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Saldo awal	4.440.249.477	3.667.297.687	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 23)	100.393.468	871.835.082	Provision made during the year (Note 23)
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(98.883.292)	Payment during the year
Saldo akhir	4.540.642.945	4.440.249.477	Ending balance

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2017, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

31 Mar / Mar 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	999.975.000	76,62	99.997.500.000	Aris Munandar (President Director)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	305.101.680	23,38	30.510.168.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.305.101.680	100,00	130.510.168.000	Total
2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	999.975.000	76,72	99.997.500.000	Aris Munandar (President Director)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	303.440.681	23,28	30.344.068.100	Public (each below 5%)
Jumlah	1.303.440.681	100,00	130.344.068.100	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Saldo awal	1.303.440.681	200.000	Beginning balance
Pemecahan nilai saham	-	999.800.000	Stock split
Penambahan setoran modal saham dari penawaran umum saham perdana	-	300.000.000	Additional issuance of share capital from initial public offering
Penambahan setoran modal saham dari pelaksanaan waran seri I	1.660.999	3.440.681	Additional issuance of share capital from exercise of series I warrants
Saldo akhir	1.305.101.680	1.303.440.681	Ending balance

Waran Seri I

Waran Seri I melekat pada saham yang diterbitkan pada Penawaran Umum Perdana Saham. Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan sebagai insentif bagi para pemegang saham tersebut totalnya 350.000.000 waran. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham yang dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 625 per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan 9 Juni 2020.

Series I Warrant

Series I Warrant is attached shares issued from the Initial Public Offering. Number of Series I Warrant issued as an incentive for the stockholders of such shares totalled to 350,000,000 warrants. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase shares with nominal value Rp 100 per share at an exercise price of Rp 625 per share which can be exercised from 9 December 2017 until 9 Juni 2020.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah Waran Seri I yang tidak dikonversi menjadi saham sebanyak 344.898.320.

- a. Berdasarkan Surat Kesepakatan Pemegang Saham No. 004/KPM-AM/X/2015 tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan menerima uang muka setoran modal saham sebesar Rp 35.992.000.000 dari PT Kencana Prima Mulia.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3 tanggal 5 April 2016 dari Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 250.000.000 menjadi Rp 27.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 per saham, yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Kencana Prima Mulia.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006559.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016.

- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 26 Oktober 2016 dari Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui antara lain:
 - Penjualan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Kencana Prima Mulia senilai Rp 26.995.000.000 atau sebanyak 53.990 saham kepada Aris Munandar.
 - Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 27.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 per sahamnya, yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Aris Munandar.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

As of 31 March 2018, the number of Series I Warrants are not convertible into shares are 344.898.320.

- a. Based on Shareholders Agreement Letter No. 004/KPM-AM/X/2015 dated 20 October 2015, the Company has received advances for future shares subscription amounted to Rp 35,992,000,000 from PT Kencana Prima Mulia.
- b. Based on Notarial Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 3 dated 5 April 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., shareholders have approved, the increase of the Company's authorized share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and also issued and fully paid share capital from Rp 250,000,000 to Rp 27,000,000,000 with a par value of Rp 500,000 per share, which subscribed and fully paid by PT Kencana Prima Mulia.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0006559.AH.01.02. Tahun 2016 dated 6 April 2016.

- c. Based on Notarial Deed of Statements of Shareholders Resolution No. 37 dated 26 October 2016 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., shareholders have approved, among others:
 - Sales of certain portion of the Company's shares owned by PT Kencana Prima Mulia amounted to Rp 26,995,000,000 or 53,990 shares to Aris Munandar.
 - The increase of the Company's authorized share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 400,000,000,000 and issued and fully paid capital stock from Rp 27,000,000,000 to Rp 1,000,000,000 with a par value of Rp 500,000 per share, which subscribed and fully paid by Aris Munandar.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019807.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 26 Oktober 2016

The above amendment has been approved by the minister of law and human rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019807.AH.01.02. Tahun 2016 dated 26 October 2016.

- d. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain terkait dengan persetujuan atas:

- d. *Based on Notarial Deed No. 3 dated 11 January 2017 of Rini Yulianti, S.H., the Company has obtained approval from shareholders to amend the Company's Articles of Association among others related to the approval on:*

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (Catatan 1e).
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Alfa Energi Investama Tbk.
- Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha menjadi dalam bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan.
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 100 per saham dan pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham baru disertai waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak banyaknya 350.000.000 waran melalui Penawaran Umum Perdana.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham.
- Pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 10% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.

- *Changes in the members of the Boards of Commissioner and Director of the Company (Note 1e).*
- *Plan of the Company plans to conduct the Initial Public Offering and change the Company's status from private to public company and agreed to change the Company's name to PT Alfa Energi Investama Tbk.*
- *Change the Company's Articles of Association entirely to comply with capital market regulation and the changes in intension and purposes as well as business activities to become in mining, trade and transportation.*
- *Changes in share par value from Rp 500,000 to Rp 100 per share and issuance of the Company new shares maximum of 300,000,000 new shares with warrants were granted free of charge maximum of 350,000,000 warrants through an the Initial Public Offering.*
- *Granting to the Company's Director with the authorization for conducting any necessary actions in relation to Initial Public Offering.*
- *Approved the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program with 10% shares from total shares offered in the Initial Public Offering.*

Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated 12 January 2017.

- e. Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 20 April 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk mengubah keputusan RUPSLB dalam Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017, perubahan tersebut mengenai pembatalan Perusahaan untuk melaksanakan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

- e. *Based on Notarial Deed No. 42 dated 20 April 2017 of Rini Yulianti, S.H., The Company has obtained approval from shareholders to amend the resolutions of RUPSLB in Deed No. 3 dated 11 January 2017, these changes regarding the cancellation of the Company to implement programs to Employee Stock Allocation (ESA) in the Initial Public Offering.*

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- f. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2017, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per sahamnya, yang telah diambil bagian dan disetor masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

- f. Base on Notarial Deed No. 19 dated 19 June 2017, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of issued and fully paid of the Company's share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 130,000,000,000 with a par value of Rp 100 per share, which subscribed and fully paid by public in Initial Public Offering. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 dated 20 June 2017.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the Interim Consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Jumlah liabilitas	242.764.643.314	232.927.380.687	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	26.676.367.214	19.019.069.860	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	216.088.276.100	213.908.310.827	Net liabilities
Ekuitas	226.014.753.215	224.495.481.967	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap modal	0,96	0,95	Net debt to equity ratio

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 March 2018 and 31 December 2017, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali antara harga pengalihan saham dengan porsi nilai buku pada AAP, entitas anak (Catatan 1c dan 2e)			Difference in business combination under common control entirely of between the transfer price shares and portions in book value AAP, subsidiary (Notes 1c and 2e)
Jumlah tercatat liabilitas neto	507.407.965	507.407.965	Carrying value of net liabilities
Jumlah imbalan yang diserahkan	4.950.000.000	4.950.000.000	Consideration paid
Subjumlah	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	Sub-total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Subjumlah (Lanjutan)	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	Sub-total(Continued)
Dampak penyesuaian terkait Penerapan PSAK No.70	105.000.000	105.000.000	Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan waran seri I (Catatan 1b dan 19)	2.678.382.000	1.806.357.525	Exercise of series I warrants (Note 1b and 19)
Neto	111.388.742.096	110.516.717.621	Net

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
AAP	(257.087.699)	(255.904.811)	1.182.887	289.375	AAP
ADE	8.775.057	8.877.145	102.089	415.909	ADE
PNS	628.124	641.915	13.792	150.344	PNS
Jumlah	(247.684.518)	(246.385.751)	1.298.768	855.628	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Saldo awal	(246.385.751)	(245.530.123)	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c, 4 dan 20)	-	-	Acquisition of subsidiary (Notes 1c, 4 and 20)
Rugi (laba) neto tahun berjalan	(1.303.112)	(793.462)	Net loss (income) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4.345	(62.166)	Other comprehensive income for the year
Jumlah	(247.684.518)	(246.385.751)	Total

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

The summarized financial information below represents amounts before intra group eliminations.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

31 Mar / Mar 2018

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Pendapatan Neto/ Net Revenue	
AAP	330.071.653.564	223.491.402.497	(3.561.715.277)	4.553.840.321	AAP
ADE	15.313.798.702	10.812.526.290	(48.686.166)	-	ADE
PNS	6.792.424.800	2.053.503.906	(68.289.826)	-	PNS
Jumlah	352.177.877.066	236.357.432.693	(3.678.691.269)	4.553.840.321	Total

2017

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Pendapatan Neto/ Net Revenue	
AAP	329.942.797.442	219.784.085.473	(685.006.361)	97.363.764.767	AAP
ADE	15.322.668.702	10.772.710.124	(198.346.802)	-	ADE
PNS	5.625.199.707	817.988.986	(640.523.853)	-	PNS
Jumlah	350.890.665.851	231.374.784.583	(1.523.877.016)	97.363.764.767	Total

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama tahun berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

22. NET SALES

The details of net sales for the year which entirely made with to third parties are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Mar / Mar 2017	
Glencore International AG	50.546.873.168	6.173.710.093	Glencore International AG
Sojitz Corporation	39.892.732.760	-	Sojitz Corporation
Noble Resources International, Ltd	-	5.776.034.251	Noble Resources International, Ltd
Koperasi Kutai Lama	-	2.684.440.707	Koperasi Kutai Lama
Jumlah	90.439.605.928	14.634.185.051	Total

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of sales with customer which exceeding 10% from net sales are as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales		
	31 Mar / Mar 2018	31 Mar / Mar 2017	31 Mar / Mar 2018	31 Mar / Mar 2017	
Glencore International AG	50.546.873.168	6.173.710.093	55.89%	42.19%	Glencore International AG
Sojitz Corporation	39.892.732.760	-	44.11%	-	Sojitz Corporation
Noble Resources International, Ltd	-	5.776.034.250	-	39.47%	Noble Resources International, Ltd
Koperasi Kutai Lama	-	2.684.440.707	-	18.34%	Koperasi Kutai Lama

Pada tahun 2018 dan 2017, seluruh penjualan Grup berasal dari penjualan batu bara AEI dan ADP

In 2018 and 2017, the Group's sales entirely arise from coal sales of AEI and ADP

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Jasa penambangan	486.373.822
Pengangkutan	149.489.943
Penyusutan (Catatan 10)	1.412.966.073
Bongkar muat	61.002.167
Alat dan perlengkapan	414.975.700
Royalti (Catatan 32e)	302.365.468
Bahan bakar	42.715.750
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 18)	100.393.468
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 11)	24.159.967
Perbaikan perawatan jalan	2.000.000
Pembebasan lahan	-
Jumlah biaya produksi	2.996.442.358
Persediaan batu bara (Catatan 8)	
Saldo awal	10.411.556.627
Pembelian neto	77.619.965.495
Persediaan tersedia untuk dijual	88.031.522.122
Saldo akhir	(10.768.851.224)
Beban pokok persediaan	77.262.670.898
Beban Pokok Penjualan	80.259.113.256

23. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

31 Mar / Mar 2017	
5.149.390.195	Mining services
777.595.628	Hauling
1.320.417.798	Depreciation (Note 10)
47.813.521	Loading
452.163.900	Tools and supplies
560.433.059	Royalty (Note 32e)
1.986.672.249	Fuel
	Environmental and reclamation costs (Note 18)
142.510.234	Amortization of mining properties (Note 11)
137.535.300	Roads facility maintenance
-	Land compensation
438.246.720	
Jumlah biaya produksi	Total production cost
11.012.778.604	
	Coal inventories (Note 8)
5.099.286.457	Beginning balance
-	Net purchases
5.099.286.457	Inventories available for sale
(7.553.516.594)	Ending balance
(2.454.230.137)	Cost of inventories
8.558.548.467	Cost of Sales

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018
Biaya kelebihan waktu	853.605.106
Survei pengapalan	90.890.800
Lain-lain	350.027.427
Jumlah	1.294.523.333

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

31 Mar / Mar 2017	
282.092.560	Demurrage
106.665.031	Shipment survey
78.705.113	Others
467.462.704	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018	31 Mar / Mar 2017
Gaji dan tunjangan	1.096.648.982	1.162.166.117
Beban dan denda pajak	30.798.874	2.137.996.386
Perjalanan dinas	488.885.174	387.035.751
Beban kantor dan perumahan	135.542.570	160.965.250
Penyusutan (Catatan 10)	367.042.538	234.641.030
Sumbangan	387.914.955	28.282.778
Jasa profesional	599.055.633	73.275.374
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	112.034.000	81.366.000
Perbaikan dan pemeliharaan	26.471.371	126.011.800
Pajak dan perizinan	107.679.286	21.198.400
Asuransi	49.673.066	61.962.397
Telepon dan faksimile	56.678.798	31.427.750
Sewa	19.500.001	114.059.508
Lain-lain	28.223.627	246.567.446
Jumlah	3.506.148.875	4.866.955.987

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowances
Tax and penalty expenses
Business travelling
Office and housing
Depreciation (Note 10)
Donation
Professional fees
Post-employment benefits (Note 17)
Repair and maintenance
Licenses and permits
Insurance
Telephone and facsimile
Rent
Others
Total

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018	31 Mar / Mar 2017
Penghasilan bunga	27.172.392	428.466
Rugi selisih kurs - neto	(2.326.693.573)	1.322.019.192
Lain-lain - neto	(352.685.341)	1.317.647.518
Neto	(2.652.206.522)	2.640.095.176

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Interest income
Loss in foreign exchange - net
Others - net
Net

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Mar / Mar 2018	31 Mar / Mar 2017
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan untuk perhitungan laba (rugi) per saham	426.211.873	(271.736.155)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba (rugi) per saham	1.305.101.680	1000.000.000
Laba (rugi) per saham	0.33	(0.27)

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of earnings (earnings) per share for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follow:

Net income (loss) attributable to owners of the Company for computation of earnings (loss) per share

Weighted average number of shares outstanding for computation of earnings (loss) per share

Earnings (loss) per shares

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan beberapa transaksi di luar aktivitas operasi utama, terutama dalam bentuk pemberian atau perolehan pinjaman di mana pelunasan akan diselesaikan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain" atau "Utang Lain-lain".
- Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing sebesar Rp 170.900.000 dan Rp 731.400.000, atau masing-masing sekitar 15.58% dan 15,11% dari jumlah beban yang terkait.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- The Company made several non-trade transactions which mainly as granting or obtaining a loan shall be repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "Other Receivables" or "Other Payables" accounts.
- As of March 31, 2018 and December 31, 2017 total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 170.900.000 and Rp 731.400.000, respectively or 15.58% and 15.11% from related expense, respectively.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Aset Lancar			Assets
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>			<u>Other receivables (Note 7)</u>
Pemegang saham dan			Shareholders and
Direktur Utama			President Director
PT Kencana Prima Mulia	-	444.952.321	PT Kencana Prima Mulia
Aris Munandar		-	Aris Munandar
Pihak berelasi lainnya			Other related parties
PT Alfa Mineral Inti Nusantara	200.000	200.000	PT Alfa Mineral Inti Nusa
PT Kencana Mulia Energi	200.000	200.000	PT Kencana Mulia Energi
PT Asia Investa Makmur	1.414.000	200.000	PT Asia Investa Makmur
Jumlah	1.814.000	445.552.321	Total
Persentase terhadap			Percentage to
Jumlah Aset	0,00%	0,10%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
<u>Utang usaha (Catatan 14)</u>			<u>Trade payables (Note 14)</u>
Pemegang saham			Shareholders
PT Kencana Prima Mulia	195.510.000	195.510.000	PT Kencana Prima Mulia
Persentase terhadap			Percentage to
jumlah liabilitas	0,08%	0,08%	total liabilities

Herry Beng Koestanto merupakan pihak yang memiliki hubungan keluarga dengan Aris Munandar, pemegang saham dan Direktur Utama Perusahaan.

Herry Beng Koestanto has family relationship with Aris Munandar, shareholder and President Director of the Company.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain dari pinjaman pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan Konsolidasian Interim telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except for borrowing to third party, long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the Interim Consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat pinjaman pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of borrowing to third party, long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

2) Risiko Mata Uang (lanjutan)

2) Currency Risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas
keuangan Grup dalam mata uang asing yang
signifikan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31
Desember 2017:

The following table shows the Group's
significant foreign currency-denominated
financial assets and liabilities as of 31
March 2018 and 31 December 2017:

	31 Mar / Mar 2018		31 Des / Dec 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
\$AS	1.854.289	25.507.598.731	175.545	2.378.295.945	US\$
Sin\$	1.301	13.657.884	-	-	Sin\$
Piutang usaha					
\$AS	1.982.106	27.265.844.729	2.585.647	35.030.341.830	US\$
Piutang lain-lain -					Other receivables
\$AS	2.911.121	40.045.385.148	2.862.898	38.786.544.122	US\$
Jumlah		92.832.486.492		76.195.181.897	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
\$AS	3.585.159	(49.317.450.781)	2.763.728	(37.442.995.032)	US\$
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
\$AS	11.850.758	(163.019.030.073)	12.339.575	(167.176.566.721)	US\$
Jumlah		(212.336.480.854)		(204.619.561.753)	Total
Neto		(119.503.994.362)		(128.424.379.856)	Net

Selama tahun 2017, perubahan yang mungkin
terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS,
masing-masing adalah 1,84%. Jika Rupiah
menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran
tersebut, dengan semua variabel lainnya
dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada
tanggal 31 Desember 2017 akan meningkat atau
menurun masing-masing Rp 700.606.171.

During 2017, the reasonably possible
change in Rupiah againsts US\$ are 1.84%,
respectively. If Rupiah had
strengthened/weakened against US\$ by
such rate, with all other variables held
constant, the post-tax profit
as of 2017 shall increase/decrease of Rp
700,606,171, respectively.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

1) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

1) Price Risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 March 2018 and 31 December 2017.

31 Mar / Mar 2018

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	52.326.156.218	-	-	-	52.326.156.218	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.055.336.329	-	-	-	1.055.336.329	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	25.028.277.995	150.647.669.601	-	(12.656.917.523)	163.019.030.073	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	350.538.011	190.227.743	-	(39.892.200)	500.873.554	Consumer financing payables
Jumlah	78.760.308.553	150.837.897.344	-	(12.696.809.723)	216.901.396.174	Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

31 Des / Dec 2017

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	40.147.973.159	-	-	-	40.147.973.159	Trade payables
Beban masih harus dibayar	965.426.977	-	-	-	965.426.977	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	24.512.647.245	154.684.167.644	-	(14.422.025.702)	164.774.789.187	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	228.020.710	121.468.631	-	(29.550.886)	319.938.455	Consumer financing payables
Jumlah	65.854.068.091	154.805.636.275	-	(14.451.576.588)	206.208.127.778	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 16) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 67,15% dan 70,74% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 16) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2017 and 2017, the outstanding balance of bank loan represents 67,15% and 70,74% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2017 Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan Konsolidasian Interim. Sedangkan pada tahun 31 Maret 2018, Grup tidak menyajikan tersendiri informasi segmen dikarenakan hanya dalam satu segmen usaha yaitu segmen pertambangan.

As of December 31, 2017, the Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in Interim Consolidated financial statements. While in March 31, 2018, the Group do not present segment information because only one operation segment, which is mining segment.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Des / Dec 2017

	Jasa Manajemen/ Management Services	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian Interim/ Consolidation	
Pendapatan dan penjualan					Sales and revenue
	1.350.000.000	187.512.967.898	(11.929.933.416)	176.933.034.482	
Hasil segmen	1.350.000.000	29.329.117.971	(1.350.000.000)	29.329.117.970	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(17.389.194.930)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				11.939.923.040	Income from operation
Beban keuangan				(13.607.017.092)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan				(1.667.094.052)	Loss before income taxes
Manfaat pajak penghasilan - neto				612.894.479	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan				(1.054.199.573)	Loss for the year
Aset segmen	231.398.953.762	368.707.388.570	(159.920.836.887)	440.185.505.445	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan				17.237.357.209	Unallocated assets
Jumlah Aset				457.422.862.654	Total Assets
Liabilitas segmen	2.404.784.285	258.058.767.639	(11.729.558.836)	248.733.993.088	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				(15.806.612.401)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				(232.927.380.687)	Total Liabilities

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Alfa Energi Investama (AEI), Perusahaan

PT Alfa Energi Investama (AEI), Company

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara

a. Coal Sales Agreement

AEI menandatangani beberapa perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian antara lain sebagai berikut (Catatan 22):

AEI entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements, among others, as follows (Note 22):

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Alfa Energi Invetestama (AEI), Perusahaan
(Lanjutan)

PT Alfa Energi Investama (AEI), Company (Lanjutan)

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara

a. Coal Sales Agreement

Pelanggan/Customers	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreements	Jangka Waktu Perjanjian/ Term of Agreements	Jumlah Pesanan/ Order Quantity	Harga Jual/ Selling Price
Avra Commodities Ptc, Ltd	22 Mei 2017/ 22 May 2017	21 Mei 2017/ 21 May 2017	3x5.000MT +/- 10% 4x7.500 MT +/- 10% Minimal 12,000 MT sampai 32,000 MT/bulan / Min 12.000 MT until 32,000 MT/Month	USD 33/MT
PT Anggun Makmur Energy	2 Mei 2017/ 2 May 2017	31 Juli 2017/ 31 July 2017	4.100 MT +/- 10% pada saat Opsi Penjual/ 4.100 MT +/- 10% At Seller's Option	USD 63/MT
PT Cakrawala Tujuh Samudra	5 Mei 2017/ 5 May 2017 18 September 2017/ 18 September 2017	Sampai dengan 4.100 MT/ Up to 4,100 MT	-	USD 39/MT
PT Kisya Pundi Abadi	18 September 2017	17 September 2020/ 17 September 2020	15.000 MT +/- 10% pada saat Opsi Penjual/ 15.000 MT +/- 10% At Seller's Option	USD 29,20/MT
Idemitsu Kosan Co., Ltd	8 November 2017/ 8 November 2017	Sampai dengan 15.000 MT/ Up to 15,000 MT	35.000 MT +/- 10% toleransi pengapalan/ 35.000 MT +/- 10% at shipping tolerance	USD 75,50/MT
Sojitz Corporation	5 Januari 2018/ 5 January 2018	Sampai dengan 35.000 MT/ Up to 35,000 MT		USD 75,00/MT

b. Perjanjian Pembelian Batu Bara

b. Coal Purchase Agreement

Selanjutnya pada tahun 2017, AEI memiliki perjanjian pembelian batu bara dari beberapa pemasok yang antara lain sebagai berikut:

Furthermore, in 2017, AEI has a coal purchase agreement from several suppliers, among others, as follows:

Pemasok/Suppliers	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreements	Jangka Waktu Perjanjian/ Term of Agreements	Jumlah Pesanan/ Order Quantity	Harga beli/ Purchase Price
PT Gunung Bara Utama	2 Juni 2017/ 2 June 2017	Juni - Mei 2018/ June - May, 2018	1.500.000 MT	USD 62,21/MT
PT Providensia Utama	14 Juni 2017/ 14 June 2017	18 Agustus 2017/ 18 August 2017	2 x 5.500 MT	Rp 465.000/MT

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara

a. Coal Sales and Purchase Agreement

ADP menandatangani beberapa perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian antara lain sebagai berikut (Catatan 22):

ADP entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements, among others, as follows (Note 22):

Pelanggan/Customers	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreements	Jangka Waktu Perjanjian/ Term of Agreements	Jumlah Pesanan/ Order Quantity	Harga Jual/ Selling Price
Glencore International AG	8 Juni 2016/ 8 June 2016	Sampai dengan 112.500 MT/ Up to 112,500 MT	112.500 MT	USD 28,75/MT
Noble Resources International Ltd.	25 November 2016/ November 25, 2016	Sampai dengan 45.000 MT/ Up to 45,000 MT	45.000 MT	USD 45/MT
Koperasi Kutai Lama	14 Juli 2016/ 14 July 2016	14 Juli 20017/ 14 July 2017	8,000 MT/bulan/ 8,000 MT/Month Minimal 12.000 MT untuk 3 Bulan Pertama selanjutnya minimal 32.000 MT sampai dengan perjanjian berakhir/ Minimum of 12,000 MT for 3 First Months then minimum 32,000 MT until the agreement expires	Rp330.000/MT
Koperasi Kutai Lama	23 Maret 2016/ 23 March 2016	23 Maret 2017/ 23 March 2017	Sampai dengan 10.000 MT/bulan/ Up to 10,000 MT/Month 2x5.000 MT +/- 10% pada saat Opsi Penjual/ 2x5.000 MT +/- 10% At Seller's Option	Rp330.750/MT Kesepakatan kedua belah pihak dengan penentuan harga mengacu pada harga NEWC Index/ The agreement of both parties with the pricing refers to the price of NEWC Index
Altair Energy Resources Ltd	1 Juni 2011/ 1 June 2011	31 Desember 2018/ 31 December 2018		
Noble Resources International PTE Ltd	1 Maret 2017/ 1 March 2017	30 April 2017/ 30 April 2017		USD 49.50/MT

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak (Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiaries
(Continued)

b. Perjanjian Kerja Sama

b. Partnership Agreement

Pada tanggal 1 Juni 2011, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Altair Energy Resources Ltd, (AER), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut AER akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 2.350.000, di mana AER akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *Amendment No. 1 to Partnership Agreement*, di mana kerja sama akan dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

As of 1 June 2011, ADP has *Partnership Agreement* with Altair Energy Resources Ltd, (AER), third party. Based on agreement, AER shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 2,350,000, which AER then will market all coal produced by ADP. The agreement has been extended through *Amendment No. 1 to Partnership Agreement*, where the agreement will be effective until 31 December 2018. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

c. Perjanjian Penambangan Batu Bara

c. Coal Mining Agreements

- Pada tanggal 14 September 2017, ADP, menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Pertambangan Batu Bara dengan PT Artha Bangun Energy, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Kecamatan Anggana, Desa Kutai Lama dan Sido Mulyo, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani dengan nilai biaya penambangan sebesar Rp 2.500.000/MT atas batu bara yang ditambang dan diangkut sampai ke pelabuhan ADP.
- Pada tanggal 2 September 2016, ADP, menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Pertambangan Batu Bara dengan PT Expoltech Global Indonesia, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Desa Kutai Lama dan Sindang Sari, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani dengan nilai biaya penambangan sebesar \$AS 17/MT atas batu bara yang ditambang dan diangkut sampai ke pelabuhan ADP.
- Pada tanggal 13 Juli 2016, ADP, menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Pertambangan Batu Bara dengan PT Hayyu Pratama Kaltim, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Kecamatan Anggana, Desa Kutai Lama dan Sido Mulyo, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak perjanjian tersebut ditandatangani dengan nilai biaya penambangan sebesar Rp 210.000/MT atas batu bara yang ditambang dan diangkut sampai ke pelabuhan ADP.

- On September 14, 2017, ADP, signed *Cooperation Agreement of Coal Mining* with PT Artha Bangun Energy, third party, a service contractors Anggana mining in the district, Kutai Lama village and Sido Mulyo, Kutai, East Kalimantan. The agreement is valid for three years from the agreement signed with the value of mining costs Rp 2,500,000/MT upon coal mined and transported to the Jetty ADP, subsidiaries.
- On 2 September 2016 ADP, a subsidiary, signed a *Cooperation Agreement of Coal Mining* with PT Expoltech Global Indonesia, third party, as mining services contractor in the village of Kutai Lama and Sindang Sari, District Anggana, Kutai Regency, East Kalimantan. The agreement is valid for one year from the agreement signed with the value of the mining cost of US\$17/MT upon coal mined and transported to the ADP Jetty's.
- On 13 July 2016, ADP, signed *Cooperation Agreement of Coal Mining* with PT Hayyu Pratama Kaltim, third party, a service contractors Anggana mining in the district, Kutai Lama Village and Sido Mulyo, Kutai, East Kalimantan. The agreement is valid for one year from the agreement signed with the value of mining costs Rp 210,000 / MT upon coal mined and transported to the Jetty ADP, subsidiaries.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended 31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak (Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiaries
(Continued)

d. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

d. Environmental Obligations

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 18).

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 18).

e. Royalti

e. Royalty

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan (sekarang Izin Usaha Pertambangan) diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi/iuran eksploitasi/royalti sebesar 3% - 5% dari harga jual (kadar kalori ≤ 5.100 dan $\geq 5.100-6.100$) untuk jenis bahan galian/mineral berupa batu bara. ADP mencatat biaya royalti dimaksud sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights (currently mining business license) will have an obligation to pay an exploration fee/exploitation fee/royalty for coal minerals, computed at 3% - 5% (Calorie $\leq 5,100$ and $\geq 5,100-6,100$) of sales price. ADP recorded the royalty fee as part of "Cost of Sales".

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

33. NON-CASH ACTIVITY

Pada tanggal 31 Maret 2018, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2018, significant non-cash transaction are as follows:

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Penambahan aset tetap melalui: Utang pembiayaan konsumen	268.650.800	274.650.000	Additional of fixed assets through: Consumer financing payables

34. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

34. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan Konsolidasian Interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan Konsolidasian Interim, pada tanggal 31 Mei 2018.

These Interim Consolidated financial statements have been authorized for reissued by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the Interim Consolidated financial statements, on 31 Mei 2018.

Lampiran/Attachment

PT Alfa Energi Investama Tbk
Informasi Keuangan Entitas Induk
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
Parent Entity Financial Information
Statements Of Financial Position
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
A s e t			A s s e t s
Aset Lancar			Current Assets
Bank	25.747.098.045	13.097.539.436	Cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	26.713.715.426	32.289.113.576	Third Party
pihak berelasi	850.272.846	850.277.845	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	285.602.948	556.187.709	Third parties
Pihak berelasi	34.619.285.322	27.022.739.180	Related parties
Uang muka	78.970.514.002	70.976.731.720	Advances
Jumlah Aset Lancar	167.197.734.589	144.792.589.466	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Investasi saham pada entitas anak	146.063.000.000	146.063.000.000	Investment in subsidiaries
Aktiva tetap - neto	394.081.550	-	Fixed assets - netto
Aset pajak tangguhan	34.291.188	27.997.250	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	146.491.372.738	146.090.997.250	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	313.689.107.327	290.883.586.716	TOTAL ASSETS

Lampiran/Attachment

PT Alfa Energi Investama Tbk
Informasi Keuangan Entitas Induk
Laporan Posisi Keuangan
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
Parent Entity Financial Information
Statements Of Financial Position
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Mar / Mar 2018	31 Des / Dec 2017	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liabilities
Pinjaman pihak ketiga		-	Borrowing to third party
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	49.520.881.254	38.362.414.770	Third parties
Pihak berelasi	4.730.153.598	161.126.117	Related parties
Uang muka - pihak ketiga	222.869.208	-	Advances - third parties
Utang pajak	2.495.713.235	1.067.845.695	Tax payables
Beban masih harus dibayar	172.357.792	158.101.882	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	57.141.975.087	39.749.488.464	Total Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
Pembiayaan konsumen	246.872.207	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	137.164.750	111.989.000	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	384.036.957	111.989.000	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	57.526.012.044	39.861.477.464	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas			Equity
Modal saham	130.510.168.000	130.344.068.100	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	116.781.150.062	115.909.125.587	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	8.871.777.221	4.768.915.565	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	256.163.095.283	251.022.109.252	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	313.689.107.327	290.883.586.716	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran/Attachment

PT Alfa Energi Investama Tbk
Informasi Keuangan Entitas Induk
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
Parent Entity Financial Information
Statements Of Profit Or Loss and
Other Comprehensive Income For The Year Ended
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Mar / Mar 2018	31 Mar / Mar 2017	
Pendapatan Neto	90.439.605.928	675.000.000	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(82.175.805.815)	-	Cost Of Revenues
Laba Bruto	8.263.800.113	675.000.000	Gross Profit
Beban penjualan	(1.073.230.228)	-	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.271.792.000)	(303.958.100)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(398.877.416)	(356.500)	Other operating expenses - net
Laba Usaha	5.519.900.469	370.685.400	Operating Income
Beban keuangan	-	(1.172.328.315)	Finance cost
Laba (rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	5.519.900.469	(801.642.915)	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.416.300.438)	200.321.641	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba Tahun Berjalan	4.103.600.031	(601.321.274)	Income For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(984.500)	512.750	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak terkait	246.125	(128.187)	Related tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(738.375)	384.562	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4.102.861.656	(600.936.712)	Total Comprehensive Income For The Year

Lampiran/Attachment

PT Alfa Energi Investama Tbk
Informasi Keuangan Entitas Induk
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
Parent Entity Financial Information
Statements Of Changes In Equity For The Year Ended
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal Saham/ Advances for Future Share Subscription	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	100.000.000.000	40.000.000	-	4.302.191.622	104.342.191.622	Balance as of 1 January 2017
Biaya emisi saham	-	(5.385.114.102)	-	-	(5.385.114.102)	Shares issuance cost
Rugi periode berjalan	-	-	-	(600.936.712)	(600.936.712)	Loss for the period
Saldo 31 Maret 2017	100.000.000.00	(5.345.114.102)	-	(3.701.254.910)	(98.356.140.808)	Balance as of 31 March 2017
Saldo 1 Januari 2018	130.344.068.100	115.909.125.587	-	4.768.915.565	251.022.109.252	Balance as of 1 January 2018
Pelaksanaan waran seri I	166.099.900	872.024.475	-	-	1.038.124.375	Exercise of series I warrants
Laba periode berjalan	-	-	-	4.102.861.656	4.102.861.656	Income for the period
Saldo 31 Maret 2018	130.510.168.000	116.781.150.162	-	8.871.777.221	256.163.095.283	Balance as of 31 March 2018

Lampiran/Attachment

PT Alfa Energi Investama Tbk
Informasi Keuangan Entitas Induk
Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk
Parent Entity Financial Information
Statements Of Cash Flows For The Year Ended
31 March 2018
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>31 Mar / Mar 2018</u>	<u>31 Mar / Mar 2017</u>	
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	96.237.878.286	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(277.630.974)	(143.272.511)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(72.133.934.680)	(2.925.216.559)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	23.826.312.632	3.068.489.070	Provided by (Used in) Net Cash
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Penurunan (kenaikan) piutang dari pihak berelasi	(12.011.750.605)	2.148.389.118	Decrease (increase) due from related parties
Perolehan aktiva tetap	(203.127.793)	(144.630.110)	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.214.878.398)	(2.003.759.008)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
Penambahan setoran modal saham	1.038.124.375	-	Additional issuance of share capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	(110.800.000)	Payment for shares issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.038.124.375	(110.800.000)	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Bank	12.649.558.609	(1.175.530.062)	Net Increase In Cash In Banks
Bank Awal Tahun	13.097.539.436	1.179.990.500	Cash In Banks at Beginning of The Year
Bank Akhir Tahun	25.747.098.045	4.460.438	Cash In Banks at End of The Year